

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kebutuhan dasar manusia merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam mempertahankan keseimbangan fisiologis maupun psikologis, yang bertujuan untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan. Kebutuhan dasar manusia menurut Abraham Maslow dalam Teori Hierarki Kebutuhan menyatakan bahwa setiap manusia memiliki lima kebutuhan dasar, yaitu kebutuhan fisiologis, keamanan, cinta, harga diri, dan aktualisasi diri (Hidayat, 2011). Oksigenasi merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling mendasar yang digunakan untuk kelangsungan metabolisme sel tubuh, mempertahankan hidup, dan aktivitas berbagai organ dalam sel tubuh. Keberadaan oksigen merupakan salah satu komponen gas dan unsur vital dalam proses metabolisme dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup seluruh sel-sel tubuh. Secara normal elemen ini diperoleh dengan cara menghirup oksigen setiap kali bernafas dari atmosfer. Oksigen untuk kemudian diedarkan ke seluruh jaringan tubuh (Andarmoyo, 2012).

Tuberkulosis paru merupakan penyakit infeksi bakteri Mycobacteriaceae Tuberkulosis. Apabila bakteri terhirup akan menyebabkan bakteri M. Tuberkulosis masuk ke alveolus melalui jalan nafas, alveolus adalah tempat bakteri berkumpul dan berkembang biak. Selanjutnya sistem imun dan sistem kekebalan tubuh akan merespons dengan cara melakukan reaksi inflamasi. Fagosit menekan bakteri, dan limfosit spesifik tuberkulosis menghancurkan bakteri dan jaringan normal. Reaksi tersebut menimbulkan penumpukan eksudat di dalam alveolus yang bisa mengakibatkan brokhopneumonia. Selanjutnya terbentuk granulomas yang diubah menjadi fibrosa, bagian masa dari sentral disebut ghon tuberkulosis dan menjadi nekrotik membentuk massa seperti keju dan membentuk jaringan kolagen kemudian bakteri menjadi dorman. Setelah infeksi awal, seseorang dapat mengalami penyakit aktif karena gangguan atau respons yang inadkuat dari respon sistem imun. *Ghon tubrcle* memecah sehingga menghasilkan

*necrotizing caseosa* di dalam bronkhus. Tuberkel yang menyerah menyembuh membentuk jaringan parut. Paru yang terinfeksi menjadi lebih membesar, menyebabkan terjadinya bronkopneumonia lebih lanjut, bronkopneumonia merupakan jenis pneumonia yang menyebabkan infeksi dan peradangan pada saluran udara (bronkus) dan kantung udara (alveolus). Hal ini menyebabkan saluran udara menyempit dan area pertukaran udara dengan darah menjadi berkurang. Akibatnya, penderita bronkopneumonia menjadi kesulitan bernapas, sehingga dengan begitu penderita mengalami gangguan kebutuhan oksigenase (Zulkarain, 2021).

Berdasarkan data WHO mengatakan bahwa tuberkulosis paru merupakan penyakit yang menjadi perhatian global. Sudah berbagai upaya pengendalian yang dilakukan, insiden kematian akibat tuberkulosis telah menurun, tetapi tuberkulosis diperkirakan masih menyerang 9,6 juta orang dan menyebabkan 1,2 juta kematian pada tahun 2014. India, Indonesia, China merupakan negara yang paling banyak menderita tuberkulosis dengan berturut-turut 23%, 10%, dan 10% dari seluruh penderita di dunia. Dampak penyakit tuberkulosis paru bagi individu adalah penderita menjadi sangat lemah, dan jika tidak diobati akan menyebabkan kesakitan yang sangat panjang, kecacatan dan kematian. Kira-kira 50% penyakit tuberkulosis yang tidak diobati akan meninggal. Dampak dari keluarga adalah tertular jika segera diobati karena penyakit ini menularkan penyakit melalui udara dan cairan dari mulut (Asri Susanti, 2017).

Di Indonesia sendiri, TBC termasuk dalam satu dari 10 penyebab kematian dan penyebab utama agen infeksius. Data WHO 2019 menyebutkan jumlah estimasi kasus TBC di Indonesia sebanyak 843.000 orang. Menurut data TB Indonesia tahun 2020, jumlah kasus TBC meningkat menjadi 845.000 dan jumlah kematian lebih dari 98.000 orang.

Hasil wawancara dengan perawat di RSUD.A Dadi Tjokrodopo Kota Bandar Lampung pada 7 Desember 2022, didapatkan informasi bahwa jumlah penderita tuberkulosis setiap bulannya mencapai 50 penderita yang dirawat dengan keluhan batuk berat dan Sebagian besar mereka adalah pasien yang datang dengan keluhan batuk berat. Sedangkan berdasarkan data rekam

medik sebanyak 300 pasien dengan tuberkulosis pada tahun 2021. Kejadian ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

jumlah penderita TB paru saat ini yang sedang dirawat adalah sebanyak 2 orang yaitu 2 orang laki-laki. Semua pasien dengan penyakit TB paru menggunakan oksigen *nasal kanul* dengan tekanan 3-5 liter/menit. Pada saat peneliti mewawancarai salah satu dari pasien yang dirawat di RSUD Dr. A. Dadi Tjkrodipo Kota Bandar Lampung mengatakan batuk berdahak disertai sesak nafas. Hasil pengamatan peneliti terhadap dokumentasi keperawatan, perawat sudah melakukan pengkajian keperawatan seperti identifikasi pasien, pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi), dan perawat menegakkan diagnosa utama keperawatan yaitu gangguan pertukaran gas untuk pasien TB paru yang di rawat di ruang B4 ruang paru. Tindakan keperawatan yang telah dilakukan perawat ruangan adalah pemantauan respirasi.

Pengamatan penulis selama melakukan praktik di Ruang paru E3 RSUD. A. Dadi. Tjokrodipo Kota Bandar Lampung pada tanggal 7-12 Februari 2022, penulis mendapatkan pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenase sehingga sangat membutuhkan perawatan yang komprehensif dan peran perawat sangat penting dalam memberikan asuhan keperawatan.

Berdasarkan data, penulis tertarik menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan oksigenase yang terstandar berdasarkan SDKI, SLKI, SIKI di Ruang Paru E3 RSUD. A Dadi. Tjokrodipo Kota Bandar Lampung Tahun 2022.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penulisan karya tulis ilmiah dengan rumusan masalah yaitu “bagaimanakah asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan oksigenase pada pasien tuberkulosis paru di ruang paru RSUD. A. Dadi Tjckrodipo Kota Bandar lampung tahun 2022?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenase pada pasien tuberkulosis paru di ruang paru RSUD A. Dadi. Tjkrodipo Kota Bandar Lampung tahun 2022

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketaahuinya pengkajian keperawatan dengan gangguan kebutuhan oksigenase pada pasien tuberkulosis paru di ruang paru RSUD A. Dadi Tjkrodipo Kota Bandar Lampung tahun 2022
- b. Diketaahuinya diagnosis keperawatan dengan gangguan kebutuhan oksigenase pada pasien tuberkulosis paru di ruang paru RSUD A. Dadi Tjkrodipo Kota Bandar Lampung tahun 2022
- c. Diketaahuinya perencanaan keperawatan dengan gangguan kebutuhan oksigenase pada pasien tuberkulosis paru di ruang paru RSUD A. Dadi Tjkrodipo Bandar Kota Lampung tahun 2022
- d. Diketaahuinya tindakan keperawatan dengan gangguan kebutuhan oksigenase pada pasien tuberkulosis paru di ruang paru RSUD A. Dadi Tjkrodipo Kota Bandar Lampung tahun 2022
- e. Diketaahuinya hasil evaluasi keperawatan dengan gangguan kebutuhan oksigenase pada pasien tuberkulosis paru di ruang paru RSUD A. Dadi Tjkrodipo Kota Bandar Lampung tahun 2022

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis dan laporan tugas akhir ini dapat dipakai untuk salah satu bahan bacaan kepustakaan.

## 2. Manfaat Praktis

### 1. Bagi Perawat

Perawat mampu memberikan asuhan keperawatan khususnya pada pasien gangguan kebutuhan oksigenase pada pasien tuberkulosis.

### 2. Bagi rumah sakit

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pada pasien gangguan kebutuhan oksigenase pada pasien tuberkulosis.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi terbaru bagi institusi Pendidikan Program Studi DIII Keperawatan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis.

### 4. Bagi Pasien

Laporan Tugas Akhir ini sebagai bahan masukan bagi pasien yaitu agar klien dan keluarga mengetahui tentang penyakit tuberkulosis serta perawatan pasien tuberkulosis dengan baik dan benar.

## **E. Ruang Lingkup**

### 1. Lingkup Masalah

Asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis ini merupakan bagian dari mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah sistem pernafasan.

### 2. Lingkup Subjek

Asuhan keperawatan diberikan pada pasien tuberkulosis .

### 3. Lingkup Waktu

Asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis ini akan dilaksanakan di tanggal 9-11 Februari 2022.

### 4. Lingkup Tempat

Asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis dilakukan di Ruang Paru RSUD. Dr. A Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung tahun 2022.

### 5. Lingkup Asuhan Keperawatan

Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenase pada pasien tuberkulosis di Ruang Paru RSUD. Dr. A Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung tahun 2022 dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang dimulai dari pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan keperawatan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi keperawatan.